

Analisis Biaya Diferensial Terhadap Keputusan Memproduksi Sendiri Atau Membeli Dari Luar Pada UKM XYZ

Iman Maulana¹, Riva Aryani Putri², Nabila Rahma Sania³, Siti Nurfajriah⁴, Arsyia Putri
Janita⁵, Ahmad Rifans Maulana⁶, Saepul Anwar⁷

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi

¹²³⁴⁵⁶⁷Universit Djuanda Bogor

E-Mail:c.2210699@unida.ac.id

ABSTRAK

UKM XYZ merupakan sebuah UKM usaha kue yang telah ada selama 5 tahun lebih, dari awal tahun 2019 serta masih berjalan hingga sekarang. UKM XYZ harus membuat banyak pilihan strategis dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, seperti memilih antara membuat sendiri ataupun melakukan pembelian dari pemasok luar. Penelitian dilaksanakan untuk menganalisis informasi lebih lanjut tentang peran biaya diferensial untuk mengambil keputusan antara memproduksi sendiri atau membeli barang dari luar pada UKM XYZ. Penelitian menerapkan metode kualitatif. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui keputusan yang tepat yang dapat diambil oleh UKM XYZ antara memproduksi sendiri atau membeli barang dari luar. Hasil penelitian ini memperlihatkan informasi akuntansi diferensial sangat berguna pada manajemen UKM XYZ untuk menghasilkan informasi perbandingan perhitungan biaya yang dikeluarkan kedua alternatif. Hasil penelitian ini menyatakan memproduksi sendiri merupakan keputusan yang sesuai, sebab menghasilkan laba diferensial lebih tinggi daripada membeli dari luar.

Kata Kunci: Biaya Diferensial, Pembelian Diluar, Produksi Sendiri.

PENDAHULUAN

Ekonomi global yang semakin dinamis dan kompetitif, Perusahaan di seluruh dunia dihadapkan pada tantangan untuk membuat keputusan strategis yang optimal guna mempertahankan keberlanjutan dan daya saing mereka (Aidhi et al., 2023). Semua bisnis memiliki tujuan utama

untuk mendapatkan dan meningkatkan keuntungan sehingga mereka dapat bertahan dan berkembang. Salah satu sektor bisnis yang tidak akan pernah mati adalah industri kuliner, di mana orang dari semua lapisan masyarakat dapat berpartisipasi, baik secara individu maupun dalam skala besar seperti perusahaan (Richardy Oktovian Sallao, 2019). Manajemen sangat penting pada bisnis kuliner ini. Manajemen dipakai dalam membuat keputusan untuk masa mendatang serta meminimalisir ketidakpastian dengan memberikan informasi paling relevan dalam merencanakan serta mengambil keputusan yang sesuai (Kurniawati, 2020). Perkembangan UKM di daerah bogor sudah semakin banyak dan berkembang, berikut ini merupakan data UKM yang beroperasi di daerah bogor:

Tabel 1. jumlah UKM bogor

No	Wilayah	Jumlah UKM	Makanan
1	Bogor Selatan	2094	176
2	Bogor Timur	1031	46
3	Bogor Tengah	2217	174
4	Bogor Barat	1660	229
5	Bogor Utara	1731	151
Total		8.733	776

Sumber: <https://solusi.kotabogor.go.id/umkm/data-umkm>

Tabel 1. Diatas menunjukkan bahwa jumlah UKM yang ada disekitaran bogor sebanyak 8.733, yang sudah terdaftar, data tersebut mengharuskan manajer dari UKM xyz memiliki inovasi dan kreasi yang lebih baik lagi, dengan mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan.

Informasi biaya diferensial yaitu satu di antara informasi perencanaan dan mengambil keputusan. Biaya differensial yaitu biaya masa depan yang berbeda pada sebuah situasi dibanding situasi lain. Keuntungan dan kerugian adalah 2 faktor yang memiliki pengaruh

terhadap keputusan bisnis secara keseluruhan. Di samping itu, melalui adanya biaya diferensial membantu membuat keputusan bisnis yang baik. Salah satunya, dalam membantu memutuskan untuk menerima ataupun menolak suatu pesanan khusus. Fauziah & Siswanti (2020) mendefinisikan bahwa, pesanan yang dilakukan secara khusus yakni pesanan yang diterima oleh suatu bisnis yang dilakukan di luar pesanan biasa.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Richardy Oktovian Sallao & Paskah Ika Nugroho (2019) mengenai “Analisis Biaya Diferensial Pada Pengambilan Keputusan Pembelian maupun Produksi Sendiri Pada Rm. Ino”. Hasil penelitian ini memperlihatkan RM. Ino lebih baik membuat bahan baku sendiri yang dapat mengurangi biaya dan meningkatkan laba diferensial daripada melakukan pembelian bahan baku dari pemasok. Penelitian yang dilakukan oleh Virigiana & Natalia gerungai (2023) yang berjudul “Analisis Biaya Diferensial Pada Pengambilan Keputusan Penerimaan maupun Penolakan Pesanan Khusus Anna Bakery Manado”. Hasil penelitian menyatakan manajemen belum menggunakan analisis biaya diferensial saat membuat keputusan. Penelitian yang dilakukan oleh Tia Setiani (2021), mengenai “Analisis Biaya Diferensial Pada Pengambilan Keputusan Pembelian maupun Produksi Sendiri Bahan Baku Pt. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Tahun 2018 – 2019” Hasil menunjukkan bahwa memproduksi bahan baku sendiri kurang menguntungkan daripada melakukan pembelian bahan baku dari luar.

Penelitian dilakukan pada UKM XYZ yang ada di bogor, Informasi yang di dapat pada UKM XYZ ini bahwa setiap bulannya pengeluaran membuat mandiri kue Blackforest berukuran 30 cm dengan harga Rp 13.632.250, sebaliknya ketika membeli di luar dapat mencapai Rp 14.000.000 dan biasanya UKM XYZ menghabiskan 50 kue blackforest per bulan. UKM

XYZ dapat menjual antara 150 dan 300 kue setiap minggu, termasuk kue kecil misalnya donat, kue coklat, kacang, abon, dan pisang.

Penelitian bertujuan mengumpulkan serta melaksanakan informasi tambahan tentang peran biaya diferensial untuk mengambil keputusan antara produksi sendiri maupun melakukan pembelian di pemasok luar. Saerang (2020) mengatakan bahwa akuntansi adalah proses mengolah data menjadi informasi keuangan, yang kemudian dimanfaatkan untuk membuat keputusan, karena mengambil keputusan membutuhkan sebuah pertimbangan yang didasarkan pada informasi keuangan.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian yaitu metode kualitatif memakai pendekatan penelitian studi literatur kepustakaan yang mencakup berbagai tindakan, tujuannya untuk menggabungkan data dari bermacam-macam sumber pustaka-pustaka sambil meyakinkan bahwa metode yang digunakan objektif, analitis, kritis dan juga sistematis, dalam proses memahami bacaan, menganalisis atau menata, mencatat data yang dikumpulkan (Putra dkk. 2020). Studi literatur memiliki tahapan-tahapan untuk mengumpulkan data penelitian. Menurut Creswell (2023), berikut adalah langkah langkah dalam penelitian menggunakan studi literatur:

1. Menentukan Topik Penelitian karena topik penelitian harus jelas, terdefinisi dengan baik, dan memiliki fokus yang terarah yang dapat menjadi bantuan dalam menetapkan sumber pustaka yang relevan.
2. Mencari Sumber Pustaka Setelah menentukan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah mencari sumber pustaka yang relevan.
3. Memilih Sumber Pustaka yang Relevan karena tidak semua sumber pustaka yang ditemukan akan relevan dengan penelitian. Oleh

karena itu, penting untuk memilih sumber pustaka yang kredibel, akurat, dan up-to-date.

4. Membaca dan Menganalisis Sumber Pustaka.
5. Mensintesis Informasi.
6. Menyajikan Hasil Studi Literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Biaya Diferensial

A. Pengertian Biaya Diferensial

Biaya diferensial merupakan perbedaan biaya dikarenakan keputusan tertentu. Contohnya, ketika manajemen memutuskan untuk menggunakan proses produksi yang berbeda, mereka memutuskan untuk meningkatkan volume produksi. Menurut Susanto (2019) jika biaya dianggap menjadi biaya diferensial apabila sesuai syarat, yaitu:

- a. Sebagai biaya masa mendatang
- b. Mempunyai perbedaan di antara alternatif

Semua keputusan berkaitan pada masa mendatang, sehingga hanya keputusan yang mendatang saja yang relevan untuk membuat keputusan (Kalangi et al., 2021).

B. Indikator Biaya Diferensial

Indikator biaya diferensial menurut supriyadi (2019), yang digunakan dalam pengambilan keputusan bisnis meliputi:

- 1) Biaya Tetap: Biaya yang tetap konstan berdasarkan aktivitas bisnis, seperti sewa.
- 2) Biaya Variabel: Biaya yang berfluktuasi sesuai perubahan kegiatan bisnis, seperti biaya bahan baku.

- 3) Biaya Tambahan: (*Incremental Cost*): Biaya tambahan yang timbul karena keputusan yang diambil, seperti biaya produksi tambahan.

2. Pembelian diluar

A. Pengertian Pembelian Diluar

Pembelian diluar adalah proses penemuan dan pemesanan bahan, jasa, atau perlengkapan dalam jumlah yang tertentu atau belapis. Pembelian diluar dapat berupa transaksi pembelian tunai atau kredit, dan faktor-faktor seperti harga, pendapatan, dan budaya mempengaruhi keputusan pembelian (Aryadi & Wahyuni, 2019).

B. Indikator Pembelian Diluar

Menurut kotler (2020), indikator dalam pembelian diluar sebagai berikut:

- 1) Tujuan membeli suatu produk.
- 2) Memproses informasi dalam memilih merek.
- 3) Pengamatan produk.
- 4) Memberi saran untuk orang lain.
- 5) Membeli kembali.

3. Produksi sendiri

A. Pengertian produksi sendiri

Produksi merupakan melaksanakan, mewujudkan dan membangun. Aktivitas produksi tidak bisa terlaksanakan jika tidak terdapat bahan yang memberi kemungkinan untuk dilaksanakannya mekanisme produksi tersebut (Anwar & Mujito, 2021).

Semua komponen ini disebut sebagai faktor produksi. Dengan demikian, elemen-elemen yang mendukung upaya untuk menciptakan nilai atau meningkatkan nilai barang dikatakan faktor produksi.

B. Fungsi produksi sendiri

Fungsi produksi memperlihatkan sifat kaitan faktor produksi serta tingkat

produksi yang dihasilkan (Zaini Miftach, 2021). Input disebut faktor-faktor produksi, serta jumlah produksi dikenal dengan output. Fungsi produksi umumnya dituliskan dengan rumus:

$$Q = f(K, L, R, T)$$

4. Memproduksi Sendiri atau Membeli diluar

Ketika manajemen membuat keputusan, mereka akan memilih berbagai pilihan yang akan digunakan di masa depan (Rosalina et al., 2022). Tujuan dari keputusan untuk membuat sendiri atau membeli dari luar adalah memaksimalkan sumber daya produktif serta keuangan UKM XYZ. Mulyadi (2021: 127) mengemukakan, keputusan untuk membuat sendiri maupun membeli mencakup dua kategori meliputi:

1. Keputusan membeli maupun membuat sendiri yang dialami UKM XYZ yang pada awalnya melakukan produksi produk sendiri lalu memperhitungkan akan melakukan pembelian produk tersebut pada pemasok lain.
2. Keputusan membeli maupun membuat sendiri yang dialami UKM XYZ yang pada awalnya melakukan produksi produk sendiri lalu memperhitungkan akan melakukan produksi produk tersebut secara mandiri.

5. Gambaran Umum UKM XYZ

UKM XYZ merupakan UKM usaha kue yang telah ada selama 5 tahun lebih. UKM XYZ telah didirikan pada awal tahun 2019 serta masih berjalan hingga sekarang. Keterangan yang di dapat dari UKM XYZ ini adalah setiap bulannya pengeluaran untuk memproduksi sendiri kue Blackforest berukuran 30 cm dengan harga Rp 13.632.250, adapun untuk melakukan pembelian diluar bisa mencapai Rp 14.000.000 dan biasanya UKM XYZ menghabiskan 50 kue blackforest per bulan. UKM XYZ dapat menjual antara 150 dan 300 kue setiap minggu, termasuk kue kecil misalnya donat, kue coklat, kacang, abon, dan pisang

Tabel 2. Produk Produksi UKM xyz

Biaya produksi	Keterangan	Total unit	Harga setiap unit	Jumlah
Biaya bahan baku langsung	Bahan bahan kue	50 kue	199.085	9.954.250
Biaya tenaga kerja langsung		3 orang	1.000.000	3.000.000
Biaya overhead	Penyusu tan peralata n			108.000
	Biaya listrik			400.000
	Biaya mesin			170.000
Total bahan baku				19.632.250

Sumber: UKM XYZ

Tabel 2. diatas menunjukkan bahwa total keseluruhan untuk pengeluaran biaya produksi yaitu seharga Rp 19.632.250, adapun perhitungan biaya produksi UKM XYZ dalam memproduksi kue adalah sebagai berikut:

1. Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku yang di keluarkan UKM XYZ dalam melakukan

produksi kue dalam waktu 1 bulan sebesar Rp 9.954.250, adapun bahan baku tersebut berupa bahan-bahan untuk membuat kue sebanyak 50 kue blackforest sebesar Rp 199.085/pcs, berarti $199.085 \times 50 = \text{Rp } 9.954.250,-$ Biaya bahan baku dalam pembuatan kue yaitu:

Tabel 3. biaya bahan baku kue blackforest

Bahan Baku	Harga Satuan	Pemakaian	Total Harga Pemakaian
TBM/SP	Rp 8.750	1 Sdt	Rp 1.093
Gula	Rp 6.950	250 Gr	Rp 1.737
Susu Bubuk	Rp 48.500	20 Gr	Rp 1.517
Coklat Bubuk	Rp 272.325	50 Gr	Rp 30.675
Tepung Kompas	Rp 165.000	210 Gr	Rp 2.579
Margarin Melted	Rp 252.000	100 Gr	Rp 1.909
Putih Telur	Rp 1.200	6 Butir	Rp 7.200
Tepung Meizena	Rp 6.450	30 Gr	Rp 1.012
Whippy Cream	Rp 32.875	800 Gr	Rp 60.750
Cherry Merah	Rp 218.000	60 Gr	Rp 13.625
Sweet Dark Chocolate	Rp 35.000	210 Gr	Rp 17.500
Marcolade Chocolate	Rp 552.000	500 Gr	Rp 60.500
Total Bahan Baku			Rp 199.085

Sumber: UKM XYZ

Dari tabel diatas menghasilkan perhitungan yaitu:

- = Biaya bahan baku
- = Biaya bahan baku = 199.085/pcs
- = Target produksi = 50 kue
- = Biaya bahan baku X Jumlah produksi = $199.085 \times 50 = 9.954.250$

Jadi, untuk memproduksi 50 kue membutuhkan biaya sebesar Rp 9.954.250

2. Biaya tenaga kerja langsung

UKM XYZ memiliki tiga orang karyawan di bagian produksi, packing, dan pemasaran. Dalam proses produksi hingga pemasaran,

UKM XYZ mempekerjakan 3 tenaga kerja yang mempunyai gaji masing masing Rp 1.000.000 per bulan, perhitungannya sebagai berikut:

$$3 \text{ orang} \times \text{Rp } 1.000.000 = 3.000.000$$

Jadi, UKM XYZ harus menggaji karyawannya sebesar Rp 3.000.000

3. Biaya Overhead

UKM XYZ harus membayar overhead sebesar Rp 678.000, termasuk biaya penyusutan alat yaitu Rp 108.000, biaya listrik Rp 400.000, serta biaya penyusutan mesin 170.000. Biaya overhead UKM untuk produksi kue ditunjukkan di bawah ini:

Tabel 4. Biaya overhead UKM XYZ

Keterangan	Jumlah
Penyusutan peralatan	108.000
Biaya listrik	400.000
Biaya mesin	170.000
Total	678.000

Sumber: UKM XYZ

Untuk menghitung biaya overhead dalam memproduksi kue pada UKM XYZ adalah sebagai berikut:

a. Penyusutan peralatan

Oven, kompor, baskom, sendok, pengaduk kue, dan tabung gas bertahan 10 tahun/120 bulan (tidak ada nilai sisa).

$$\text{Harga} = \text{Rp } 20.500.000 : 120 \text{ bulan}$$

$$= \text{Rp } 170.000/ \text{bulan}$$

$$= \text{Rp } 5.694/ \text{Hari}$$

b. Biaya listrik

$$\text{Biaya listrik 1 bulan} = \text{Rp } 400.000$$

$$\text{Biaya listrik} = \text{Rp } 400.000 : 30 = \text{Rp } 13.333/\text{hari}$$

c. Penyusutan mesin

Mixer dan peralatan lainnya = Rp 6.500.000

Rp 6.500.000 = Rp 108.333/Bln = Rp 3.611/Hari

60 Bulan 30 Hari Jangka waktu pemakaian Mixer selama 5 tahun/60 bulan.

6. Tinjauan dari biaya differensial

Pilihan selain produksi mandiri yaitu melakukan pembelian pada pemasok luar.

Harga beli per 1pcs kue yaitu Rp 280.000, perbedaan membeli dari luar maupun melakukan pembuatan mandiri kue tersebut dapat diamati di tabel berikut:

Tabel 5. Tinjauan biaya differensial

Keterangan	Membeli dari luar	Membuat sendiri
Biaya bahan baku langsung		9.954.250
Biaya tenaga kerja langsung		3.000.000
Biaya overhead		678.000
Harga beli (280.000 x 50)	14.000.000	
Total biaya diferensiasi	14.000.000	13.632.250
Penghematan biaya		367.750

Sumber: UKM XYZ

Dari tabel di atas bisa dicermati ada selisih memproduksi sendiri dengan membeli dari pemasok luar. Dengan alternatif memproduksi sendiri UKM XYZ lebih ekonomis dan pengeluarannya seharga Rp 367.750

7. Tinjauan Berdasarkan Laba Diferensial

Tabel berikut menunjukkan bagaimana UKM XYZ telah membuat keputusan melakukan pembelian maupun produksi mandiri.

Tabel 6. Laba differensial

Keterangan	Membeli dari luar	Membuat sendiri
------------	-------------------	-----------------

Penjualan	12.500.000	12.500.000
Biaya bahan baku langsung		9.954.250
Biaya tenaga kerja langsung		3.000.000
Biaya overhead		678.000
Harga beli (280.000 x 50)	14.000.000	
Total biaya diferensiasi	14.000.000	13.632.250
Penjualan biaya differensial	1.500.000	1.132.250
Penghematan biaya		367.750

Sumber: UKM XYZ

Menurut perhitungan di atas, UKM XYZ harus mengeluarkan biaya sebesar Rp 13.632.250 untuk membuat 50 buah kue ulang tahun Blackforest. Selain membuat sendiri kue Blackforest, UKM XYZ juga dapat membeli kue tersebut dari pemasok lain dengan harga Rp 14.000.000.

8. Keputusan Memproduksi Sendiri atau Membeli diluar

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa selisih antara memproduksi sendiri dan membeli dari pemasok luar, Memproduksi sendiri adalah pilihan terbaik karena lebih ekonomis dan hemat biaya sebesar Rp 367.750 dibandingkan dengan melakukan pembelian di luar. Laporan laba maupun rugi memproduksi sendiri maupun melakukan pembelian dari pemasok luar menyatakan bahwa UKM XYZ lebih menguntungkan memproduksi sendiri sebab bisa memperoleh laba diferensial lebih besar dibanding melakukan pembelian dari luar. Total Biaya Diferensial yang dari melakukan pembelian di luar yaitu Rp 14.000.000 dengan memproduksi sendiri yaitu Rp 13.632.250. Maka dapat menghemat biaya Rp 367.750 bagi penjualan 50 kue Blackforest. Dari hasil penelitian tersebut bisa di pertimbangkan oleh manajer UKM XYZ, karena bisa meminimalisir biaya dan menghasilkan keuntungan yang lebih besar, manajemen dapat membuat pilihan yang tepat untuk melakukan produksi sendiri . Hasil ini sejalan dengan penelitian Lantu et al.(2016), yang

menyatakan membuat keputusan memproduksi sendiri lebih baik daripada melakukan pembelian dari luar. Hasil penelitian selaras dengan temuan Rantung (2014), yang menyatakan membuat keputusan produksi mandiri lebih baik daripada membeli dari luar. Penelitian Hidayati(2013), dan Hariawan (2014) juga mendukung yang menyatakan mengambil keputusan membuat sendiri lebih tepat daripada melakukan pembelian dari luar. Penelitian menunjukkan hasil dari perbandingan membuat sendiri maupun melakukan pembelian pada pemasok luar atas memproduksi kue blackforest pada UKM XYZ, dengan mempertimbangkan kedua alternatif tersebut, UKM XYZ akan bisa menghemat biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi kue blackforest.

KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis terkait biaya diferensial yang berkaitan dengan pilihan melaksanakan produksi sendiri maupun melakukan pembelian dari luar pada UKM XYZ, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan informasi akuntansi diferensial sangat membantu manajemen UKM XYZ karena mereka dapat mendapat informasi perbandingan tentang perhitungan biaya yang dikeluarkan kedua pilihan, yang memperlihatkan melakukan produksi mandiri menjadi pilihan tepat sebab menghasilkan laba diferensial lebih besar daripada membeli dari luar. Bahan pertimbangan UKM XYZ adalah bahwa UKM XYZ lebih baik membuat produknya sendiri karena biayanya lebih rendah dibanding melakukan pembelian di luar. Ini akan lebih menguntungkan serta bisa menghemat uang. Selain itu, UKM XYZ UKM dapat mempertahankan kualitas dan kualitas produk yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidhi, A. Al, Harahap, M. A. K., Rukmana, A. Y., Palembang, S. P., & Bakri, A. A. (2023). Peningkatan Daya Saing Ekonomi melalui peranan Inovasi. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(02), 118–134. <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i02.229>
- Anggarani, W. (2021). Analisis Gaya Bahasa Dan Makna Dalam Film *L'ecume Des Jours* Karya Michel Gondry. *Universitas Pendidikan Indonrsia*, 9.
- Anwar, S., & Mujito, M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Motor Merek Yamaha Di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(1), 189–202. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i1.558>
- Aryadi, H., & Wahyuni, W. (2019). Jurnal Akuntansi Dan Manajemen. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(02), 225–238.
- Friedman, M. (2019). Pengertian Peran Dan Konsep Teori Peran. *Konsep DanPngertian Peranan*, 3, 19–39. [https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/17162/2/T2_752015016_BAB II.Pdf](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/17162/2/T2_752015016_BAB%20II.pdf)
- Hasdiana, U. (2019). Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri Dan Analisis Biaya Peluang Pada RM. Pondok Hijau. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5. http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1_0
- Ii, B. A. B., & Konsumen, A. K. (2019). *Analisis Pengaruh Karakteristik... Tri Wijayanti, FEB UMP, 2018. 2009*, 8–26.
- Kalangi, L., Morasa, J., & Tumilantouw, F. (2021). Penerapan Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Cv. Pyramid. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan*

Akuntansi, 2(1), 677–685.

Kurniawati, putri. (2020). MANAJEMEN DASAR BISNIS KULINER. In *Universitas Nusantara PGRI Kediri* (Vol. 01).

Manginsihi, E. F., Saerang, D. P. E., & Pusung, R. J. (2023). Analisis Biaya Diferensial Untuk Mengambil Keputusan Menjual Langsung Atau Memproses Lebih Lanjut Produk Pada Indutri Kacang Sangrai Tarsius. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 10(3), 9–20. <https://doi.org/10.32400/Gc.10.3.8441.2015>.

Aidhi, A. Al, Harahap, M. A. K., Rukmana, A. Y., Palembang, S. P., & Bakri, A. A. (2023). Peningkatan Daya Saing Ekonomi melalui peranan Inovasi. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(02), 118–134. <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i02.229>

Kurniawati, putri. (2020). MANAJEMEN DASAR BISNIS KULINER. In *Universitas Nusantara PGRI Kediri* (Vol. 01).

Richardy Oktovian Sallao, P. I. N. (2019). “Analisis Biaya Diffrensial Dalam Pengambilan keputusan Membeli atau Memproduksi Sendiri Pada RM INO.” *Jurnal Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana*, Vol.9,(No 9:2), 106–113.

Rosalina, A., Setiawan, A. ., Anwar, S., & Lasmana, A. (2022). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Siklus Pembelian Bahan Baku. *Jurnal Akunida*, 8(2), 154–163. <https://doi.org/10.30997/jakd.v8i2.6399>

Shelviana, M., Rahadhini, M. D., & Wibowo, E. (2020). Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi Dan Psikologi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 19(1), 42–53. <https://doi.org/10.33061/Jeku.V19i1.3948>

Stocks, N. (2022). *Analisis Biaya Differensial Terhadap Pembelian Langsung*. 1–23.

Susanto, D. E. S. D. E. (2019). *Analisis Biaya Differensial Dalam Mengambil*

Keputusan Membuat Sendiri Atau Membeli Pada Cv. Rm Sepatu Mojokerto.

[Http://Repository.Unim.Ac.Id/Id/Eprint/313](http://Repository.Unim.Ac.Id/Id/Eprint/313)

Sutarti, T. (2020). *Theresia Sutarti, 2020 Profil Kompetensi Pedagogik Guru TK Di Taman Kanak-Kanak Santo Agustinus Bandung Universitas Pendidikan Indonesia* | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu. 98–99.

Witjaksono, I. A. M. S. S. I. A. D. (2023). *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA Hubungan Lingkungan Kerja*. 1370–1385.

Zaini Miftach. (2020). *Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri Pada Rm. Ino*. 53–54.